

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Melalui MBKM magang sebagai *graphic designer*, penulis bertugas dalam Melalui program kerja magang sebagai *graphic designer*, tugas penulis adalah merancang konsep dan mendesain konten sosial media dan beberapa post dan video untuk berbagai sosial media yang ada di dalam perusahaan. Sebagai *graphic designer internship* di PT Nabel Sakha gemilang, berikut adalah penjelasan mengenai kedudukan dan koordinasi penulis selama menjalankan proses magang di PT. Nabel Sakha Gemilang

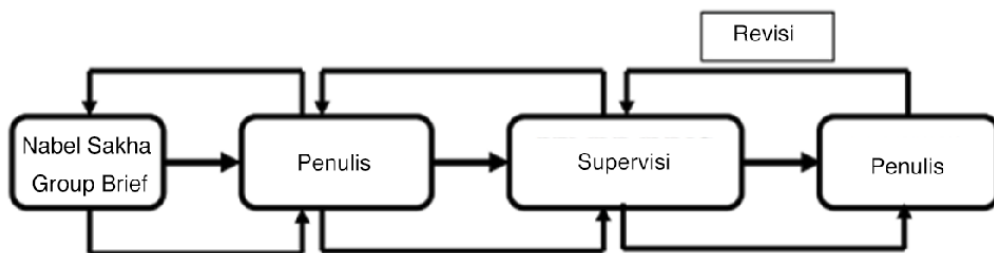
##### 3.1.1 Kedudukan

Pada proses kerja magang, penulis bertugas sebagai *graphic designer*. Penulis bertugas dalam membuat visual untuk konten sosial media dan juga media promosional dari Nabel Sakha Group. Penulis bertugas dalam mengambil asset seperti dokumentasi kegiatan, video rekap, dan juga dokumen-dokumen design. Dalam proses pengerjaan desain, penulis melakukan proses desain dibawah instruksi dari supervisi dan dipantau oleh *Head of marketing*.

Penulis bekerja dibawah pengawasan supervisi bernama Muhammad Syamsul sebagai penanggung jawab dari kegiatan magang penulis. Dalam pelaksanaan magang, supervisi bertanggung jawab kepada *Head of marketing* dan berkoordinasi dalam membantu instruksi perancangan design. Supervisi dan *Head of Marketing* bertanggung jawab untuk memberikan deskripsi tugas-tugas yang akan diberikan kepada penulis serta memberikan pengawasan terhadap proses desain, yang kemudian akan didiskusikan dalam bentuk proses asistensi dengan penulis.

### 3.1.2 Koordinasi

Sebagai graphic design intern di Nabel Sakha Group penulis melakukan koordinasi dua arah yakni melalui whatsapp dan tatap muka. Dalam alur koordinasi brief yang diberikan oleh supervisor, penulis menerima melakukan perancangan design bersama divisi digital marketing sehingga penulis dan supervisi dapat berkoordinasi secara langsung selama praktek kerja. Di PT. Nabel Sakha Gemilang, Penulis bertugas dalam melakukan koordinasi dalam perancangan desain dari berbagai sub-perusahaan dibawah naungan Nabel Skaha Group. Mengingat Nabel Sakha adalah sebuah perusahaan B2B yang bergerak di sektor bidang industrial pabrik.



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Dalam proses pembuatan desain, brief akan diberikan oleh supervisor kepada penulis. Setelah mendapat brief desain, penulis melakukan proses brainstorming dan membuat beberapa alternatif desain yang akan diasintesis kepada supervisi. Selanjutnya penulis akan memberikan preview desain atau video dari media yang sudah dibuat dan dikirimkan melalui whatsapp kepada supervisor. Dalam proses asistensi, supervisor akan memberikan *feedback* dan saran secara tatap muka dan melakukan revisi pada beberapa asset pada *device* penulis. Setelah melakukan asistensi dengan supervisi. Desain akan diserahkan untuk ditampung dalam quota sosial media dibawah pengawasan *Head of Marketing*. Apabila desain yang sudah disetujui supervisor selesai, file akan dikirimkan dalam bentuk dokumen

melalui whatsapp, namun apabila desain belum disetujui maka supervisor akan meminta penulis untuk melakukan revisi sebagai finalisasi pada desain.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani praktik kerja magang, Penulis bertugas dalam membuat desain feeds, motion graphic, editing video, shooting, dan pembuatan sampul buku dan dokumen dalam bentuk digital. Berikut adalah detail tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama periode magang:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1 (29 Januari – 2 Februari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Motion graphic Sakha Biru Nusantara</li> <li>- 5 Template dokumen digital</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat motion graphic konten Sakha Biru Nusantara tentang.</li> <li>- Membuat template dokumen formal dari 4 anak Perusahaan Nabel Sakha Group</li> </ul>
2	2 (5-9 Februari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Post Instagram Nabel Skaha Group</li> <li>- 1 Video Ruang Pintar</li> <li>- Template Katalog Belsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan Post Instagram sosial media Nabel Sakha</li> <li>- Pembuatan Video dokumentasi perkenalan Ruang Pintar dari Nabel Sakha Group</li> <li>- Pembuatan Template Katalog produk dari Belsa.</li> </ul>
3	3 (12-16 Feruari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Katalog Produk Belsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan Katalog Belsa</li> <li>- Pengerjaan konten Dimensi Quantum Wahyudi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi acara BPJS</li> <li>- 1 Post LinkedIn Dimensi Quantum Wahyudi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan Post LinkedIn Dimensi Quantum Wahyudi</li> </ul>
4	4 (19-23 Februari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Video FireDrill</li> <li>- Sertifikat DQW</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan konsep Firedrill dan juga pengambilan video ruang pintar</li> <li>- Pembuatan sertifikat seminar DQW</li> </ul>
5	5 (26 Februari – 1 maret)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain Tokopedia PT Nabel Sakha</li> <li>- Brosus Pt. Dimensi Quantum Wahyudi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan wardrope Tokopedia PT Nabel Sakha</li> <li>- Pembuatan Brosus Pt. Dimensi Quantum Wahyudi</li> </ul>
6	6 (4-8 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Post Tokped DQW</li> <li>- Video produk Dimensi Quantum Wahyudi</li> <li>- Flyer DQW Brosur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan Post Tokped DQW</li> <li>- Pembuatan Video produk Dimensi Quantum Wahyudi</li> <li>- Pembuatan Flyer DQW Brosur</li> </ul>

7	7 (12-15 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- video seminar BPJS</li> <li>- Asset Tokped RMW</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan video seminar BPJS</li> <li>- Pembuatan asset Tokped RMW</li> </ul>
8	8 (18-22 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- NSG sosial media</li> <li>- Kartu nama NSG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan NSG sosial media</li> <li>- Pembuatan Kartu nama NSG</li> </ul>
9	9 (25-28 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Post Instagram Onsite GT</li> <li>- 1 Video Halal Bin Halal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan Post Instagram Onsite GT</li> <li>- Pembuatan Video Halal Bin Halal</li> </ul>
10	10 (1-5 April)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Thumbnail halal bin halal</li> <li>- Bumper Ramadhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan halal bin halal</li> <li>- Pembuatan Bumper Ramadhan</li> </ul>
11	11 (16-19 April)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ID Card NSG SBN RMW DQW</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan Kartu Nama NSG, SBN, RMW, dan DQW</li> </ul>
12	12 (22-26 April)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video Warehouse</li> <li>- Thumbnail konten NSG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shooting Video Warehouse</li> <li>- Pembuatan Thumbnail konten NSG</li> </ul>
13	13 (29-4 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shooting Warehouse</li> <li>- Shooting warehouse Bekasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shooting Warehouse</li> <li>- Shooting warehouse Bekasi</li> <li>- Shooting warehouse RMW</li> </ul>

		- Shooting warehouse RMW	
14	14 (6-8 Mei)	- Buku Company profile	- Pembuatan buku Company profile
15	15 (13-17 Mei)	- Buku Company profile	- Pembuatan buku Company profile
16	16 (20-24 Mei)	- Buku Company profile	- Pembuatan buku Company profile

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses kerja magang, penulis melakukan proses desain dengan output media yang berbeda-beda yang diawasi langsung oleh supervisor. Penulis melakukan proses pengerjaan desain sesuai kapasitas yang bisa dikerjakan oleh penulis dan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari penulis selama perkuliahan. Dalam proses perancangan desain, penulis melakukan proses desain melalui beberapa tahapan yaitu brainstorming, konsep desain dan finaliasi desain sebagai tahapan untuk membuat desain yang sesuai dengan target desain.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam periode magang merdeka, penulis bertugas dalam melakukan pengerjaan desain terhadap 4 anak perusahaan dari Nabel Sakha Group. Dalam melakukan perancangan desain yang diberikan selama program kerja magang, penulis mengimplementasikan enam tahap creative thinking yang terdapat dari buku Advertising by Design: Generating and Designing Creative Ideas Across Media karya Robin Landa (2010) yang terdiri dari overview, strategy, ideas, design, production, dan implementation.

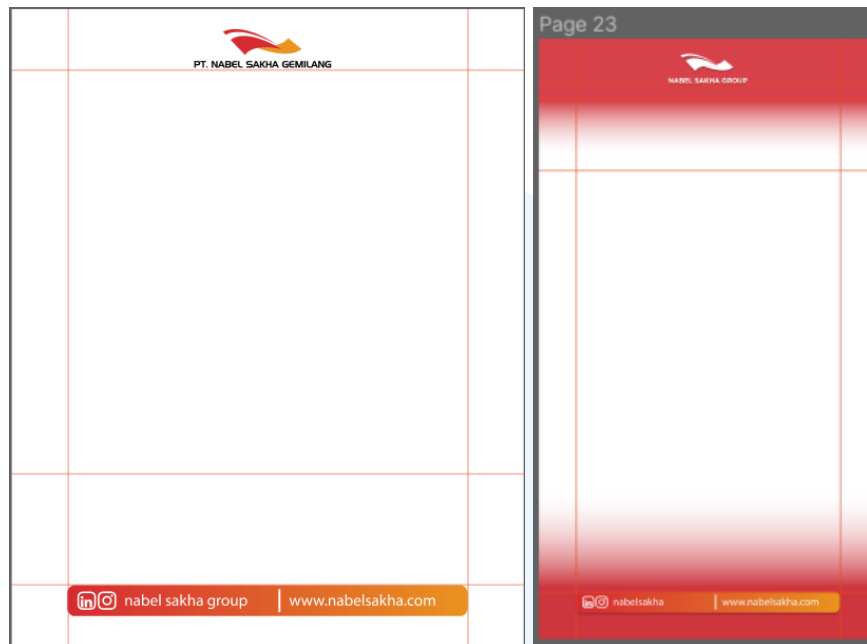
Dalam mendesain setiap proyek, penulis menggunakan beberapa aplikasi desain yang mencakup software Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Adobe Premier, Adobe After Effect dan Figma. Penulis melakukan magang dengan jam kerja 8 jam sehari dengan system kerja Dimana pekerjaan yang belum terselesaikan dapat diselesaikan di besok harinya. Berikut merupakan 5 proyek utama yang penulis kerjakan selama magang sebagai graphic design intern di Nabel Sakha Group. Pemilihan proyek ditentukan berdasarkan presentase pekerjaan selama magang, proyek yang memberi pengalaman baru dan mengembangkan kemampuan penulis.

#### **3.3.1.1 Perancangan Post Instgaram Nabel Sakha Group**

Nabel sakha Group memiliki jadwal dalam melakukan update informatif terhadap sosial media yang dimiliki oleh Nabel Skaha Group. Penulis mendapatkan tugas dalam membuat desain post dari rekapan kegiatan dan media informatif dari Nabel Sakha Group. Penulis bertanggung jawab dalam melakukan desain pada beberapa format media yang dipertukan intuk feeds dan reels Instagram.

Setelah penulis mendapatkan brief berupa rancangan konten, penulis melakukan pembuat keyvisual selaras dengan tema yang diminta dalam brief. Konten sosial media Nabel Sakha meliputi posti tutorial dan dokumentasi event yang sedang berlangsung di Nabel Sakha.

Dalam proses penulis melakukan pengerjaan desain berupa pembuatan desain template sebgai acuan desain. Penulis mempertimbangkan penggunaan singular grid dengan berdiskusi dengan supervisi terkait layout yang mudah digunakan oleh desainer setelah penulis. Dalam pembuatan desain, penulis dan supervisi menetapkan logo fix ditengah dan icon lainnya pada bagian bawah yang akan muncul jika post dibuka oleh customer.



Gambar 3.1 Margin Desain Template Post Instagram

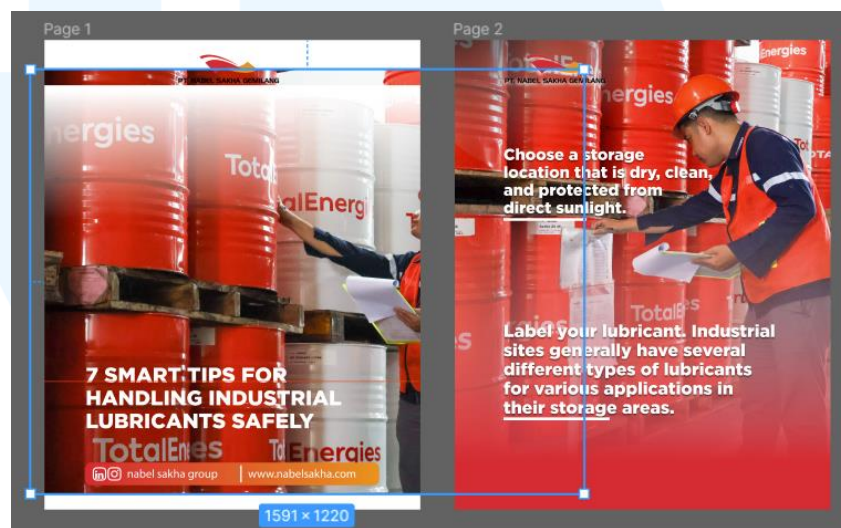
Penulis menggunakan ukuran 1080x1350 dan 1080x1920 dengan singular grid sebagai media bantu dalam proses desain. Penulis juga menentukan dua jenis Typeface yang digunakan dalam perancangan desain yaitu Gotham Black dan Emprint dengan ukuran 50 pt untuk body text dan 60 pt sebagai headline. Penulis menggunakan konten yang berasal dari website resmi Nabel Sakha Gemilang, Total Energies dan juga Brief dari Supervisi.

Dalam pembuatan konsep, penulis melakukan perancangan ide desain sebagai referensi yang akan digunakan sebagai patokan dalam perancangan desain. Penulis membuat satu desain utama pada setiap postingan intagram untuk dijadikan sample konsep dengan pemilihan warna dominan merah dan orange.

Setelah mendapat approval dari supervisor, penulis lanjut ke tahap berikutnya yaitu membuat kerangka layout dan desain. Tujuan membuat kerangka layout ini adalah agar penulis dapat melakukan pertimbangan desain layout dan ukurang yang dirasa ideal dalam desain.



Penulis mulai mengumpulkan seluruh aset digunakan ke dalam desain, penulis mulai membuat headline text serta menentukan tata letak desain secara kasar yang berguna untuk membantu penulis membayangkan hasil akhir dari desain nantinya. Penulis terlibat dalam mengambil asset foto dengan datang ke lokasi ataupun melakukan photoshoot pada beberapa eveng tertentu untuk menjadi materi dokumentasi dalam konten visual

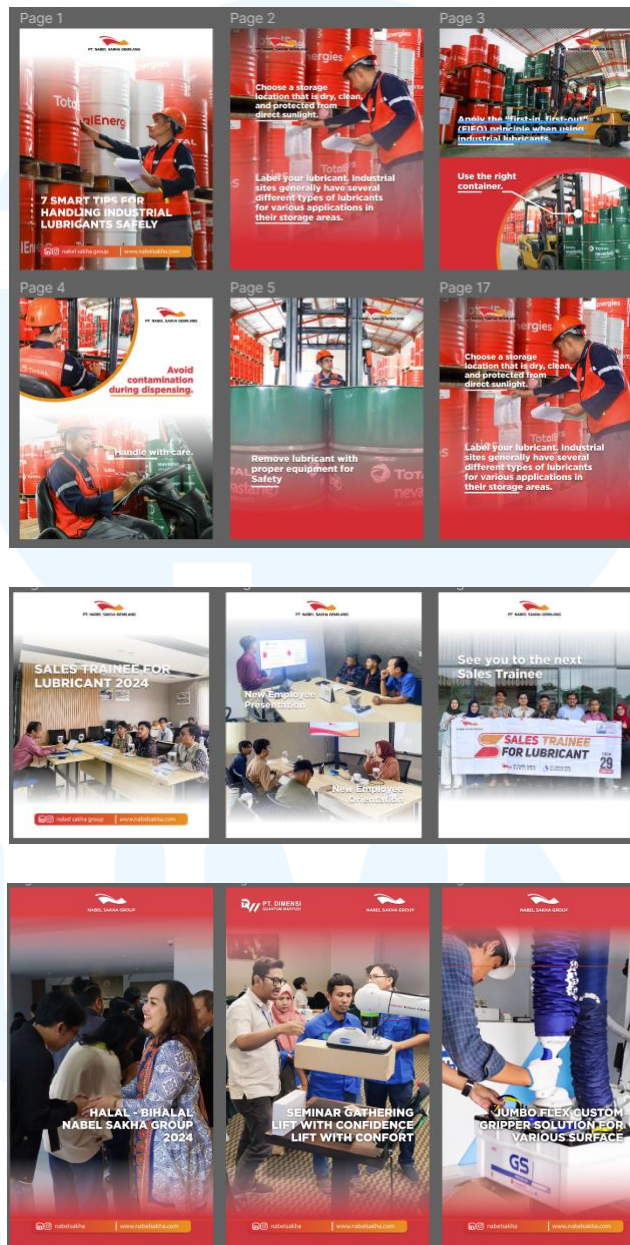


Gambar 3.2 Pembuatan Keyvisual

Setelah penulis melakukan pengerjaan desain yang diinginkan, penulis mulai merancang kolase asset berupa foto dan ilustrasi menggunakan Figma, Adobe Photoshop, dan Illustrator. Penulis menggunakan teknik digital imaging, dan *clipping mask* terhadap asset gambar. Setelah melakukan *clipping mask*, penulis menambahkan caption dan glausal blur untuk membuat gaya desain tetap konsisten dengan desain-sesain yang sudah ada. Tidak lupa membuat highlight dan shadow untuk membuat Headline tetap terbaca.

Setelah melakukan porses desain penulis melakukan asistensi menggunakan whatsapp dan tatap muka secara langsung di kantor. Penulis mendiskusikan hasil desain dengan Supervisi dan

melakukan revisi terhadap desain yang sudah dibuat. Setelah Melalui proses asistensi file akan dikirimkan dalam bentuk PDF dan diserahkan kepada supervisi.

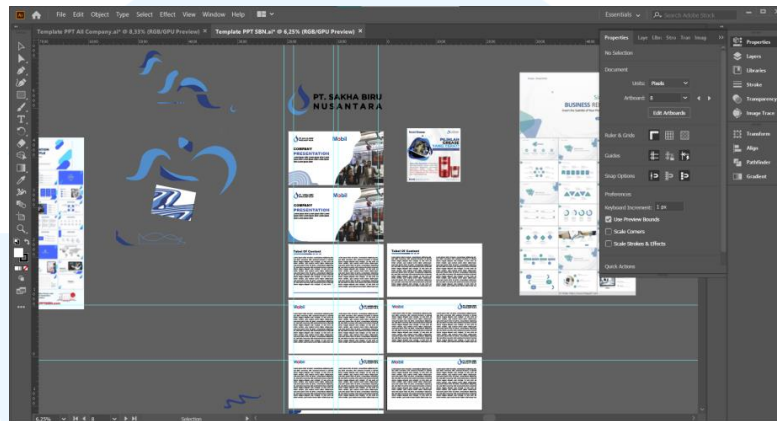


Gambar 3.4 Hasil Finalisasi

### 3.3.1.2 Template Dokumen Nabel Sakha Group

Nabel Sakha Group melakukan rebranding terhadap semua asset visual yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam rebranding ini

setiap asset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat, ppt, dan media informasi lainnya dari perusahaan juga ikut dilakukan rebranding. Penulis bertugas dalam melakukan perancangan Desain template dari semua PPT yang akan digunakan oleh setiap PT.



Gambar 3.5 Eksplorasi template

Pada proses awal pengerjaan, penulis melakukan pengumpulan aset dan informasi mengenai rencana perancangan desain PPT dibuat. Penulis juga melakukan penyesuaian desain sesuai dengan brief yang diberikan secara langsung oleh supervisor. Setelah menentukan model grid dan juga tipe desain, Penulis melakukan proses pembuatan desain kasar template. Penulis melakukan berbagai trial dan error selama proses desain untuk menentukan model supergrafis dan juga tata letak yang mudah untuk dibaca dan digunakan oleh user.

Penulis menggunakan ukuran 1920x1080 dengan double grid sebagai media bantu dalam proses desain. Penulis juga menentukan dua jenis Typeface yang digunakan dalam perancangan desain yaitu Gotham Black dan Emprint dengan ukuran 32 pt untuk body text dan 84 pt sebagai headline. Penulis menggunakan konten yang berasal dari website resmi Nabel Sakha Gemilang, Total Energies dan juga Brief dari Supervisi.



Gambar 3.6 Eplorasi Supergrafis

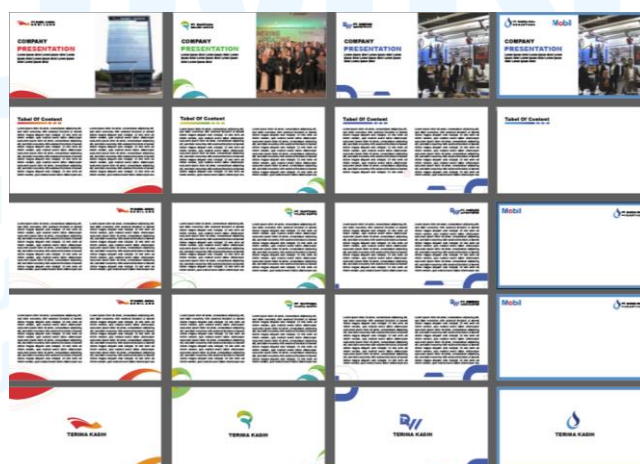
Dalam pembuatan konsep, penulis melakukan perancangan ide desain menggunakan logo dari setiap anak Perusahaan sebagai bentuk dasar desain. Penulis membuat beberapa alternatif desain yang mencakup bentuk model dari supergrafis yang digunakan dalam template dokumen.

Setelah mendapat approval dari supervisor, penulis lanjut ke tahap berikutnya yaitu membuat keseluruhan asset visual dan revisi supergrafis. Penulis melakukan eksplorasi dengan melakukan perubahan bentuk dari tiap” logo anak Perusahaan Nabel Sakha Group. Penulis menggunakan penggabungan bentuk dan garis serta menggunakan teknik gradien dan juga clipping mask untuk membuat desain yang variatif dan juga dapat diaplikasikan oleh user. penulis menambahkan caption dan glausal blur untuk membuat gaya desain tetep konsisten dengan desain-sesain yang sudah ada.



Gambar 3.7 Eklorasi Supergrafis

Setelah penulis mendapat konsep desain yang diinginkan, penulis mulai merancang template dokumen dengan supergrafis yang sudah ditentukan menggunakan Adobe Illustrator. Setelah melakukan porses desain penulis melakukan asistensi menggunakan whatsapp dan tatap muka secara langsung di kantor. Penulis mendiskusikan ukuran dan tata letak layout serta kegunaan template dokumen Bersama dengan supervisi.



Gambar 3.8 Pre Assitensi

Setelah penulis melakukan porses desain, penulis melakukan finalisasi berdasarkan desain yang sudah disepakati Setelah Melalui proses asistensi file akan dikirimkan dalam bentuk PDF dan diserahkan kepada sepervi.



PPT - PT. DIMENSI QUANTUM WAHYUDI	01/02/2024 14:13	Microsoft PowerPo...
PPT - PT. NABEL SAKHA GEMILANG	01/02/2024 14:11	Microsoft PowerPo...
PPT - PT. NABEL SAKHA GROUP	01/02/2024 14:16	Microsoft PowerPo...
PPT - PT. RAFITAMA MILLENIAL WAHYUDI	01/02/2024 14:11	Microsoft PowerPo...
PPT - PT. SAKHA BIRU NUSANTARA	01/02/2024 14:14	Microsoft PowerPo...
PPT all PT	01/02/2024 14:17	WinRAR archive

Gambar 3.9 File Final

### 3.3.1.3 Video Dokumenter Nabel Sakha Group

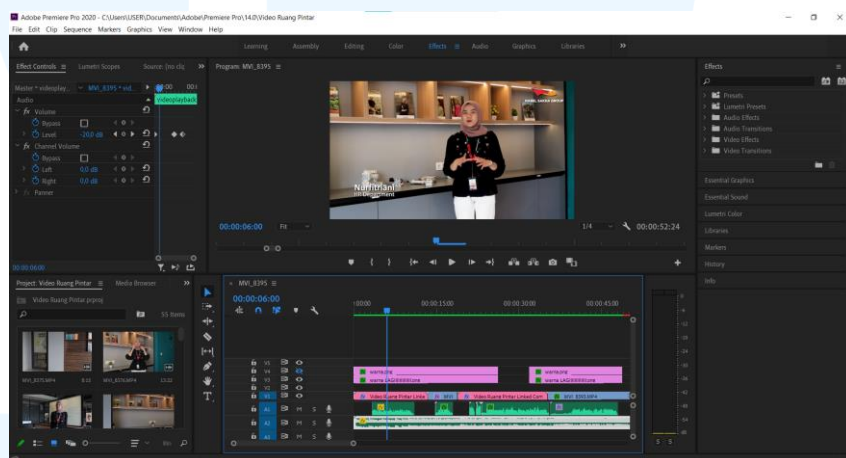
Video Dokumenter merupakan salah satu media informatif yang disediakan oleh Nabel Sakha Group untuk menunjang kebutuhan informasi dari setiap karyawan dan juga customer. Dengan adanya video dokumenter diharapkan Nabel Sakha Group dapat menjadi perusahaan yang lebih maju dalam menyampaikan informasi-informasi terbaru kepada konsumennya.

Penulis bertugas dalam melakukan shooting dan juga editing pada berbagai projek video dokumenter yang mencakup portofolio perusahaan. Penulis mengumpulkan aset video dan konsep video. Penulis juga melakukan penyesuaian interior dan exterior serta setup dibantu oleh supervisor.

Dalam proses shooting, penulis mempertimbangkan penggunaan beberapa teknik angle lurus dan straight cut yang dipraktikan dengan supervisi terkait alur video yang mudah digunakan selama post editing. Setelah penulis melakukan beberapa pengambilan gambar, penulis melakukan pengambilan video dan asset tambahan sebagai backup dari video yang sedang dikerjakan.

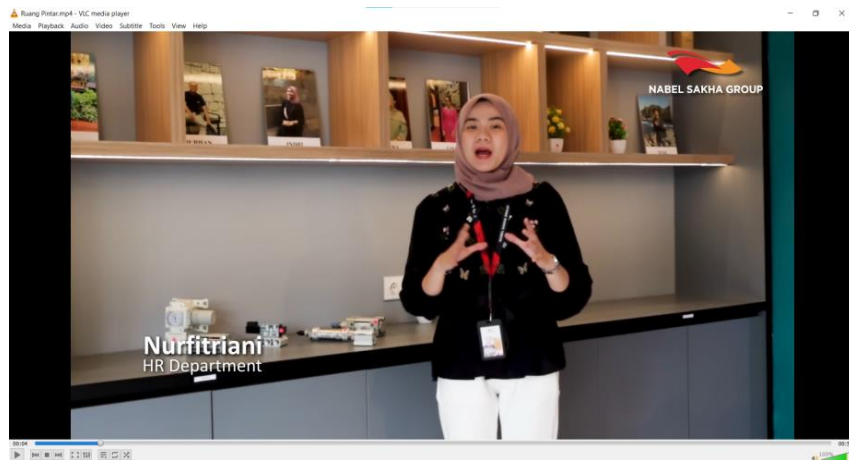
Penulis melakukan pengerjaan video ditemani oleh supervisi dan satu orang intership magang yang membantu penulis dalam melakukan pengambilan gambar.

Penulis menggunakan ukuran 1920x1080 dengan format video raw menggunakan kamera Canon R50. Penulis juga menentukan dua jenis Typeface yang digunakan dalam caption yaitu Gotham Black dan Emprint dengan ukuran 12 pt untuk body text dan 24 pt sebagai headline. Penulis menggunakan storyboard yang telah disediakan oleh supervisi. Penulis juga melakukan penyesuaian konten dengan brief yang diberikan secara langsung oleh supervisor seperti narasi dan juga asset video.



Gambar 3.10 Proses Editing

Penulis mencoba menerapkan model penyampaian informasi yang bersifat naratif dengan tetap memberikan kesan korporasi dan kesan tegas dalam penyampaian video. Hasil pengerjaan ini pula penulis realisasikan ke dalam bentuk desain yang penulis lakukan menggunakan software Adobe Premier. Penulis menggunakan colour grading dan juga plugin sound clear untuk membantu penulis dalam membuat video dokumenter.



Gambar 3.11 Preview Video

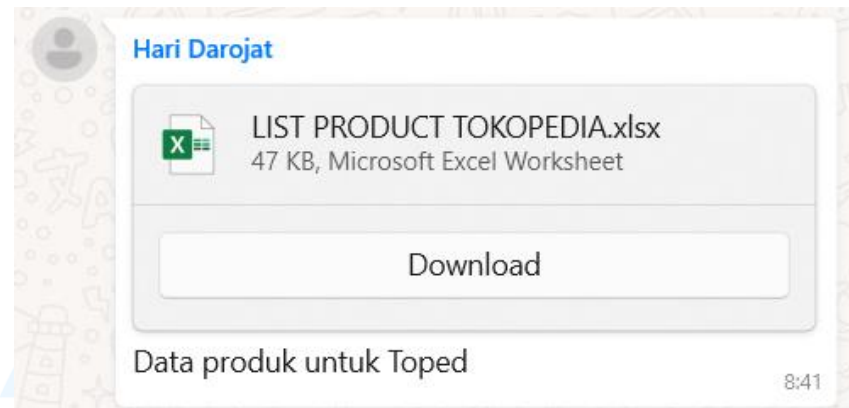
Penulis membuat beberapa model variasi video naratif yang dirasa ideal dengan video ruang pintar. Penulis menggunakan model editing straight cut dengan penambahan motion ringan untuk membuat video terasa hidup dan tidak penuh dengan efek transisi. Setelah melakukan proses desain penulis melakukan asistensi menggunakan whatsapp dan tatap muka secara langsung di kantor

Setelah penulis melakukan proses revisi pada pengeditan dan juga colour grading, penulis melakukan pengecekan konten dengan supervisi untuk memastikan informasi detail video sudah sesuai dengan kriteria. Setelah Melalui proses asistensi file akan dikirimkan dalam bentuk RAR dan diserahkan kepada sepervisi.

#### 3.3.1.4 Tokopedia Dimensi Quantum Wahyudi

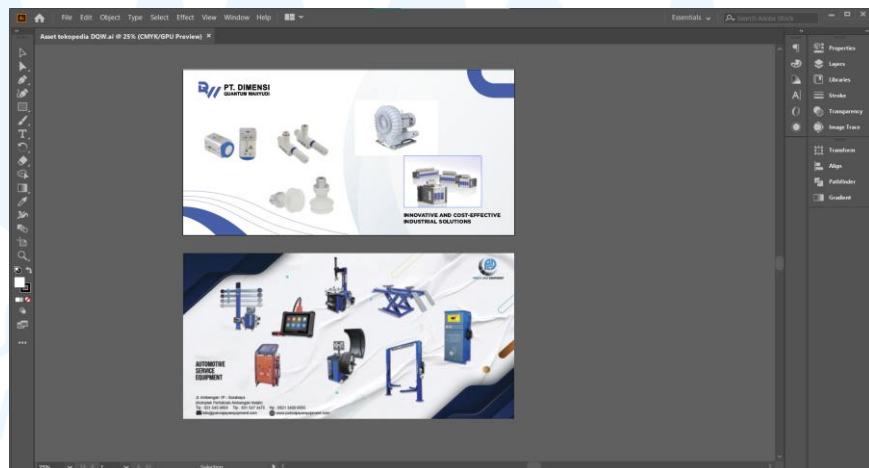
Dalam memajukan produk penjualan dari Dimensi Quntum Wahyudi, Perusahaan melakukan Upaya dalam penjualan produk dalam toko digital Tokopedia. Penulis bertugas dalam melakukan pembuatan gambar dan poster untuk produk dari Tokopedia.





Gambar 3.12 Brief Tokopedia

Dalam pembuatan desain, penulis dan supervisi menetapkan logo fix dan icon lainnya pada bagian yang akan muncul jika post dibuka oleh customer. Penulis menggunakan ukuran 1920x1080 dengan singular grid sebagai media bantu dalam proses desain. Penulis juga menentukan Typeface yang digunakan dalam perancangan desain yaitu Gotham Black 32 pt. Penulis menggunakan konten yang berasal dari website resmi KCC serta melakukan beberapa digital imaging dalam merapihkan asset yang diambil dari websiter tersebut.



Gambar 3.13 Proses Desain alternatif

Penulis melakukan digital Imaging dan juga kolase asset gambar menggunakan Adobe Illustrator menyesuaikan konten yang

akan diunggah pada LinkedIn. Pada proses mendesain, penulis menggunakan warna biru muda dengan kode warna yang sudah sesuai dengan guideline warna dari PT. Dimensi Quantum Wahyudi. Penulis juga melakukan penyesuaian desain sesuai dengan brief yang diberikan secara langsung oleh supervisor seperti penggunaan jenis font, elemen desain, dan gaya layout yang sudah dimiliki sebelumnya. Hasil pengumpulan aset ini pula penulis realisasikan ke dalam bentuk desain yang penulis lakukan menggunakan software Adobe Illustrator.



page 1



page 2



page 3



page 4



page 1



page 2



page 3



page 1



page 2

Gambar 3.13 Finalisasi Asset

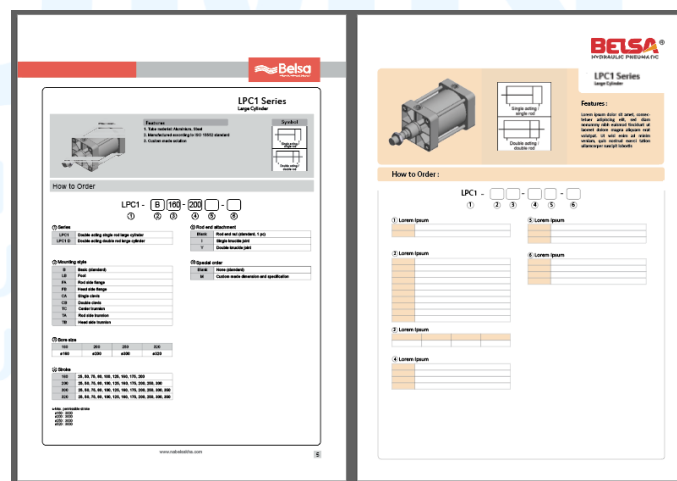
Setelah penulis melakukan proses pengeditan dan juga penentuan layout, Penulis melakukan asistensi menggunakan whatsapp dan tatap muka secara langsung di kantor. Penulis mendiskusikan hasil video dengan Supervisi dan melakukan revisi terhadap video yang sudah dibuat. Setelah Melalui proses asistensi file akan dikirimkan dalam bentuk RAR dan diserahkan kepada sepervisi.



Gambar 3.14 Dokumen Final

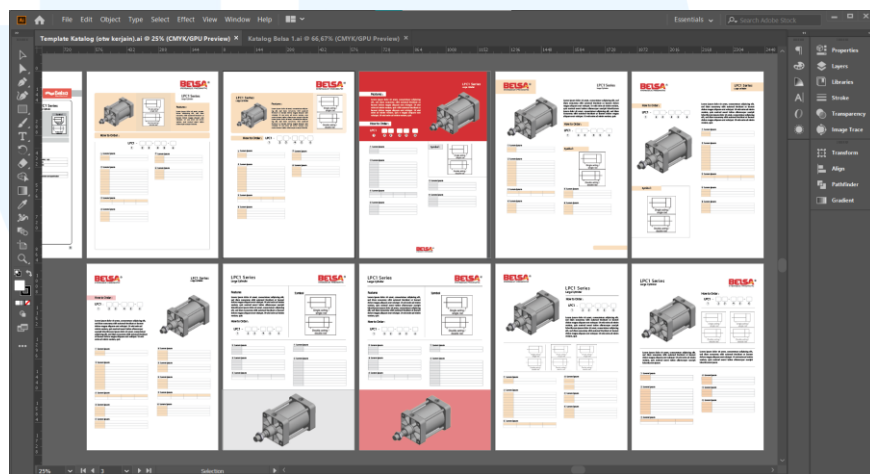
### 3.3.1.5 Katalog Belsa

Nabel Sakha Group melakukan rebranding terhadap produk yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam rebranding ini Nabel Sakha Group melakukan rebranding terhadap brand KCC yang diubah menjadi Belsa. Penulis bertugas dalam membuat katalog template dari produk Belsa.



Gambar 3.15 Eplorasi Desain

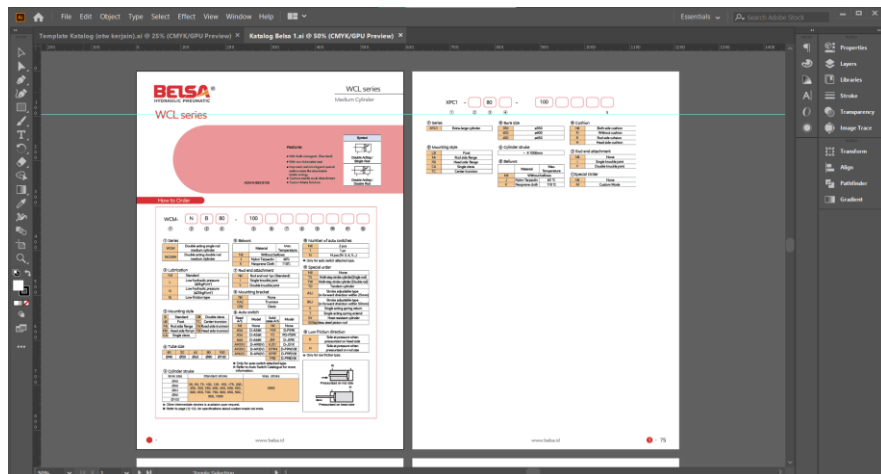
Penulis menggunakan ukuran A4 dengan singular grid sebagai media bantu dalam proses desain. Penulis juga menentukan Typeface yang digunakan dalam perancangan desain yaitu Gotham Black 12 pt. Penulis menggunakan konten yang berasal dari website resmi BELSA. Penulis menggunakan pemilihan warna dengan warna dominan orange dan merah.



Gambar 3.16 Alternatif Desain

Penulis bertugas dalam melakukan perancangan Desain template dengan membuat variasi aset dari template yang memungkinkan untuk digunakan. Dalam proses Desain, penulis mendapatkan permintaan membuat berbagai jenis layout yang dirasa cocok untuk dijadikan template dalam katalog belsa. Penulis melakukan asistensi dengan supervisi dan berdiskusi untuk menyeleksi model template yang dirasa ideal.

Penulis mencoba menerapkan beberapa variasi desain dengan mempertimbangkan penggunaan pada berbagai media cetak berdasarkan hasil diskusi dengan Supervisi. Hasil pengumpulan aset ini pula penulis realisasikan ke dalam bentuk desain yang penulis lakukan menggunakan software Adobe Illustrator.



Gambar 3.17 Desain Final

Setelah penulis melakukan proses pengeditan dan juga colour grading, penulis melakukan asistensi menggunakan whatsapp dan tatap muka secara langsung di kantor. Penulis mendiskusikan hasil video dengan Supervisi dan melakukan revisi terhadap video yang sudah dibuat. Setelah Melalui proses asistensi file akan dikirimkan dalam bentuk RAR dan diserahkan kepada sepervisi.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kegiatan kerja magang di Nabel Sakha Group, penulis menemukan beberapa kendala sebagai berikut:

- a) Penulis merasa cukup kesulitan dalam mencari akses terhadap asset foto dan copywriting dalam mendesain feeds dan juga konten informasi, sehingga membuat proses desain membutuhkan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya.
- b) Konten sosial media yang tidak terstruktur dalam periode waktu tertentu membuat update terhadap sosial media menjadi terhambat, Penulis mengalami kesulitan dalam membuat desain sosial media, yang disebabkan oleh struktur timeline kerja yang disediakan tidak tersusun dengan rapih
- c) Penulis memiliki keterbatasan dalam wawasan tentang tempat penulis bekerja yang membuat brainstorming menjadi hal yang

cukup mentang bagi penulis serta membuat menegemen waktu sedikit terganggu.

- d) Flow approval yang cukup rumit dalam pengerjaan karya, penulis bertanggung jawab terhadap supervisi yang memiliki standarisasi yang cukup banyak sehingga sering kali desain memiliki keterlambatan karena proses asistensi yang Panjang.

### **3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Dalam mengatasi adanya beberapa kendala yang diatas, solusi yang bisa penulis berikan dan dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penulis berinisiatif membuat desain dengan materi yang telah disiapkan oleh tim, serta mencoba melakukan eksplorasi dari asset yang bertebaran di internet sebagai refrensi desain.
- b) Penulis melakukan planning sosial media yang didiskusikan dengan supervisi untuk membuat flow sosial media menjadi mudah untuk diikuti dan dibaca oleh khalayak.
- c) Penulis melakukan sesi dikusi dengan supervisi terkait materi yang tidak dipahami oleh penulis, agar penulis dapat dengan mudah melakukan ekplorasi desain tanpa mengalami kendala yg berkepanjangan.
- d) Melakukan self-deadline untuk membuat progress kerja menjadi lebih terstuctur dan membuat jobdesk menjadi tidak mengalam keterlambatan.